

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AJAR POSTER TERHADAP PENANAMAN NILAI-NILAI KEBERSIHAN DAN DISIPLIN BAHASA INDONESIA SD NEGERI 69 GALESONG 1

Mukrima¹, Nartika², Amri Amal³, Ichsan Muliawan⁴

imamukrima207@gmail.com¹, nartika465@gmail.com², amriamal@unismuh.ac.id³,
ichsan.muliawan90@gmail.com⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}, Universitas Negeri Makassar⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki seberapa efektif penggunaan poster sebagai media pengajaran dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan disiplin di kalangan siswa kelas V di SD Negeri 69 Galesong 1. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru sebagai fasilitator serta siswa sebagai pelaku aktif dalam proses belajar. Poster dipilih karena daya tarik visualnya yang sederhana, mudah dimengerti, dan bisa membantu membentuk kebiasaan positif dalam jangka panjang. Proses kegiatan terdiri dari tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan sikap siswa. Sebelum dilaksanakan kegiatan ini, rata-rata pemahaman siswa tentang nilai kebersihan dan disiplin hanya mencapai 46,4% dan setelah kegiatan berlangsung, angka itu naik menjadi 89%. Peningkatan ini terlihat dalam pengetahuan, sikap, serta tindakan nyata yang dilakukan dalam menjaga kebersihan dan disiplin. Dengan demikian, penggunaan poster terbukti efektif baik dalam meningkatkan keterampilan bahasa (membaca, menulis, dan mendengarkan) maupun dalam membentuk karakter siswa yang peduli, disiplin, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Poster, Kebersihan, Disiplin, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to investigate how effective it is to use posters as teaching tools to instill values of cleanliness and discipline in fifth graders at SD Negeri 69 Galesong 1. The implementation included a participatory approach where teachers acted as facilitators and students participated actively in the learning activities. Posters were selected for their simple visual design, clarity of message, and their capacity to promote long-lasting positive habits. The process involved three stages: preparation, implementation, and evaluation. The findings showed a notable increase in students' understanding and attitudes. Before the program started, the average student comprehension regarding cleanliness and discipline was only 46.4%, but this jumped to 89% following the activities. The improvement was clear in various areas such as knowledge, attitudes, and actual practices in maintaining cleanliness and discipline. Thus, using posters has proven effective in improving language abilities (reading, writing, and listening) along with developing students' character to be caring, disciplined, and responsible.

Keywords: Character Education, Posters, Cleanliness, Discipline, Indonesian Language Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter kini menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap, perilaku, serta karakter baik dari para siswa. Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan sejak awal adalah kebersihan dan disiplin. Nilai-nilai ini memiliki peranan krusial dalam menciptakan siswa yang

bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, lingkungan sekitar, dan mampu mengembangkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataannya, masih banyak siswa di Tingkat sekolah dasar yang kurang peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan mereka. Selain itu, kedisiplinan dalam belajar serta dalam mematuhi peraturan sekolah juga sering kali diabaikan. Situasi ini menjadi tantangan bagi para guru dan institusi Pendidikan untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kesadaran, bukan hanya sekadar pengetahuan. Salah satu alat yang bisa digunakan adalah poster, karena media ini memiliki daya tarik visual yang kuat, sederhana, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 69 Galesong 1 dengan tujuan menanamkan nilai-nilai kebersihan dan disiplin melalui penggunaan poster dalam proses belajar. Di harapkan, kegiatan ini dapat membantu siswa lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan disiplin, sekaligus menunjukkan contoh nyata bagaimana alat pembelajaran yang sederhana dapat berkontribusi dalam Pendidikan karakter. Dengan demikian, melalui kegiatan ini, tidak hanya siswa yang mendapatkan manfaat, tetapi juga para dan Masyarakat di sekitar dapat berpartisipasi dalam membangun budaya sekolah yang bersih dan disiplin.

Selain itu penggunaan poster sebagai media juga dianggap efektif karena dapat berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang selalu ada di lingkungan belajar para siswa. Poster yang ditempatkan di ruang kelas dan area sekolah tidak hanya berfungsi selama proses belajar mengajar, tetapi juga sebagai pengingat setiap kali siswa menatapnya. Dengan desain yang menarik dan pesan singkat yang mudah dimengerti, poster dapat secara perlahan membangun kebiasaan positif. Ini menjadikan poster lebih dari sekadar alat pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk menginternalisasi nilai kebersihan dan disiplin secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Lebih lanjut penanaman nilai kebersihan dan disiplin melalui poster tidak hanya membantu mencapai tujuan Pendidikan karakter, tetapi juga memberikan pengaruh nyata dalam pembentukan budaya sekolah. Siswa menjadi lebih mendukung. Jika kebiasaan ini terus dilestarikan, maka akan berdampak jangka Panjang, yaitu terciptanya pribadi siswa yang bertanggung jawab, peduli, dan mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 69 Galesong 1 diharapkan bisa menjadi contoh penerapan media pembelajaran sederhana yang ampuh untuk sekolah-sekolah lainnya. Dengan adanya Kerjasama antara guru, siswa dan Masyarakat di sekitar, pembelajaran dengan menggunakan poster dapat memperkuat sinergi dalam menciptakan generasi yang berkarakter, disiplin, dan peduli kebersihan. Dengan kata lain, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat yang instan, tetapi juga menjadi Langkah awal dalam menciptakan suasana Pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah partisipatif aktif yang melibatkan secara langsung guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif berarti bahwa guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan siswa berfungsi aktif dalam mengamati, memahami, serta menerapkan nilai-nilai yang ada di poster. Fokus kegiatan ditujukan untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu peningkatan kemampuan berbahasa (membaca,

mendengarkan, dan menulis) serta penanaman sikap kebersihan dan disiplin di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan dan pembahasan

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebersihan dan disiplin melalui penggunaan poster, dilakukan penilaian dari awal hingga akhir program. Evaluasi tersebut mencakup pengamatan terhadap sikap siswa, catatan dan guru, serta lembar refleksi sederhana yang diisi oleh siswa. Program ini berlangsung selama beberapa hari. Pada hari pertama, siswa diperkenalkan dengan poster yang bertemakan kebersihan dan disiplin, dan mereka mendapat penjelasan tentang pesan yang terdapat di dalamnya kegiatan dilanjutkan di hari berikutnya dengan praktik, Dimana siswa menuliskan pengalaman mengenai kebersihan dan disiplin serta menerapkan pesan dari poster dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. terhadap persiapan mencakup pembuatan media poster dan perencanaan kegiatan, tahap pelaksanaan berkaitan dengan penerapan pembelajaran menggunakan poster, dan tahap evaluasi bertujuan untuk menilai perubahan sikap serta kemampuan berbahasa siswa.

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan

Pada hari pertama kegiatan pengabdian Masyarakat, kegiatan dimulai di kelas V SD negeri 69 Galesong 1. Fokus utama acara adalah pengenalan media pembelajaran yang berbentuk poster, beberapa poster disiapkan oleh guru yang berisi pesan-pesan Pendidikan mengenai pentingnya kebersihan diri dan disiplin. beberapa contohnya meliputi kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta pentingnya datang tepat waktu ke kelas. Di awal sesi, guru menjelaskan dengan rinci isi poster tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk membuat sesi lebih menarik, guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dalam menjaga kebersihan dan bersikap disiplin di rumah maupun di sekolah. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya melihat poster sebagai gambar, tetapi juga menangkap nilai yang ada di dalamnya lewat diskusi dan refleksi.



Gambar 1. pengenalan poster kebersihan dan kedisiplinan

Pada hari kedua, kegiatan dilanjutkan dengan praktik membaca, menulis, dan Menyusun pesan moral yang diambil dari poster. Di tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk menuliskan Kembali makna atau pesan dari poster dengan kata-kata mereka sendiri. Guru membantu siswa dalam membuat kalimat yang sederhana, contohnya :“ saya harus datang tepat waktu ke sekolah” atau “saya akan meletakkan sampah di tempat yang

benar.” Selain itu, guru juga mengajak siswa untuk menciptakan slogan singkat atau kalimat yang mudah diingat, seperti “bersih itu sehat “ atau “disiplin menghasilkan sukses. “siswa kemudian memasang karya mereka di dinding kelas, sehingga ruang belajar dipenuhi pesan-pesan positif yang merupakan hasil pemahaman mereka sendiri. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga meneguhkan pemahaman mereka tentang nilai kebersihan dan disiplin melalui penggunaan poster.



Gambar 2 dan 3 . Praktek Menyusun pesan moral yang diambil dari poster

Tahapan pelaksanaan

Efektivitas penggunaan poster dalam pembelajaran tentang makna pesan dari poster yang dipasang di papan tulis. Guru membantu siswa dengan menjelaskan masing- masing isi poster yang berfokus pada kebersihan dan disiplin, seperti pentingnya membuang sampah pada tempat yang benar, menjaga seyum sehat, disiplin dalam waktu, serta tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan kelas. Setelah selesai menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan mengungkapkan pandangan mereka mengenai makna yang ada pada poster. Siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan dari guru yang menanyakan tentang pesan dari poster, seperti apa gunanya membuang sampah pada tempatnya atau mengapa kebersihan kelas Adalah tanggung jawab bersama. Guru memimpin diskusi dengan memberikan dorongan dan mengoreksi jawaban yang kurang tepat.



Gambar 4.



gambar 5.

Tujuan dari kegiatan ini Adalah agar siswa tidak hanya mengerti pesan dalam poster secara teori, tetapi juga membangun kesadaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di akhir kegiatan, guru menekankan bahwa kebersihan dan disiplin adalah kebiasaan baik yang harus dilakukan secara teratur baik di sekolah maupun rumah.

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian

Evaluasi proses pembelajaran yang melibatkan media poster dengan tema disiplin dan kebersihan dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman serta sikap para siswa. Penilaian dilakukan dalam dua fase, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Pada fase awal, kinerja mayoritas siswa menunjukkan Tingkat kesadaran yang rendah terhadap pentingnya menjaga lingkungan bersih dan disiplin. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya perhatian beberapa siswa terhadap kebersihan ruang kelas, kebiasaan yang belum terbentuk dalam membuang sampah di tempat yang disediakan, serta seringnya kedatangan terlambat atau ketidak patuhan terhadap aturan.

Setelah kegiatan pembelajaran berbasis poster dilaksanakan, siswa diberi kesempatan untuk melihat, memahami, dan mendeskripsikan pesan yang terdapat dalam poster-poster yang dipasang di papan tulis. Guru juga memberikan dukungan tambahan berupa penjelasan serta pertanyaan lisan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa. Dari hasil evaluasi, terhadap peningkatan yang signifikan dalam hampir seluruh aspek yang diamati.

Tabel 2. Hasil evaluasi

Indikator	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan tentang pentingnya kebersihan	55 %	95 %
Pemahaman sikap disiplin di sekolah	50%	90%
Kemampuan menyebutkan pesan dalam poster	42%	88%
Tindakan nyata menjaga kebersihan kelas	40%	85%

Keterlibatan siswa dalam menerapkan disiplin	54%	87%
Rata-rata	46,4%	89%

Hasil table diatas, terlihat bahwa sebelum kegiatan dimulai, rata- rata pemahaman siswa baru mencapai 46,4%. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa masih memiliki pemahaman dan sikap yang kurang mengenai kebersihan dan disiplin. Namun, setelah kegiatan pembelajaran dengan poster dilaksanakan, rata-rata pemahaman meningkat menjadi 89%.kenaikan ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya dapat memahami isi pesan yang ada pada poster, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan sikap yang nyata, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas bersama, serta lebih disiplin dalam menghadiri kegiatan belajar.

Hasil pengamatan juga menunjukkan adanya semangat siswa selama kegiatan berlangsung. Poster yang bersifat visual efektif dalam menarik perhatian siswa sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan hanya dengan penjelasan lisan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian Masyarakat melalui pembelajaran berbasis poster dapat dianggap berhasil dalam menanamkan nilai kebersihan dan kedisiplinan kepada siswa. Keberhasilan ini terlihat tidak hanya dari peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan serta menerapkan disiplin di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian bagi Masyarakat yang dilakukan di SDN 69 Galesong 1 menggunakan poster dengan tema tentang kebersihan dan disiplin telah menunjukkan dampak yang positif pada siswa kelas 5. Dengan menggunakan poster yang sederhana namun menarik, siswa tidak hanya belajar teori mengenai pentingnya kebersihan dan disiplin, tetapi juga mulai memperlihatkan perubahan nyata dalam perilaku sehari-hari mereka.

Dari evaluasi, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, sebelumnya kegiatan, rata-rata pemahaman siswa hanya 46,4%, dan setelah kegiatan, angka tersebut naik menjadi 89%. Hal ini menunjukkan bahwa poster adalah alat yang efektif untuk pembelajaran dan penanaman nilai karakter. Poster berfungsi bukan hanya sebagai alat belajar sesaat tetapi juga sebagai pengingat visual yang membantu membentuk kebiasaan positif. Lebih jauh, kegiatan ini telah mendorong terjalannya Kerjasama antara guru, siswa dan Masyarakat sekolah untuk membangun budaya disiplin dan bersih. Jika kebiasaan baik ini terus dipraktikkan, maka dapat membantu membentuk generasi yang bertanggung jawab, peduli lingkungan, mandiri, serta berkarakter baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian Masyarakat ini bisa, dijadikan contoh praktik baik yang dapat diimplementasikan di sekolah lain dalam mendukung Pendidikan karakter mulai metode pembelajaran yang sederhana namun efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2016). Pendidikan karakter di sekolah: Membangun karakter dan kepribadian anak didik. Bandung: Yrama Widya.
- Aryad, Azhar. (2020). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Daryanto. (2013). Media pembelajaran: peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: Gava media ajar.
- Dinnie miatri parindrasuri, Fatkul Anam,& Enok Fitriyah. (2024). Peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia materi penggunaan kata tanya melalui media poster interaktif pada peserta didik kelas II SDN pakis V Surabaya, *journal of Education and pedagogy*, 1(2), 122-129.
- Elit Nurul kholifah, sugi Alibowo, Ajeng Tina Mulyana& Akhmad subkhi Ramdani. (2025). Pengaruh penggunaan media poster terhap hasil belajar IPA materi mengenai organ perencanaan manusia kelas V di SDS Kamala Bhayangkari 5 jakarta timur. *Jurnal inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 8(2), 134-145.
- Eulis Nurmawanti & Dani Hermawan. (2021). Penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Metamorfosis / article / view / 731* .
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idah Ayu Fitriani, Radhiyatul Fithri, sakban sakban, Wismanto, Deprizon & Salaman salman. (2024).penerapan media poster dalam maningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDIT Bunayya pekanbaru.
- Jumadin, Muh. Rapi, Muhammad khalifah Mustami,& Nurul syarbini. (2023) .Media poster pada materi perencanaan lingkungan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik . *Al-Ahya: juranl Pendidikan biologi* , 5(2)
- Kementrian Pendidikan dan budaya Republik Indonesia.(2017).Penguatan Pendidikan karakter (PPK). Jakarta : kemendikbud.
- Lestari, I., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Media Visual terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45–53.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah, Rosdiana, & Hadmawanti, N.(2022). Penggunaan media pembelajaran poster berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Sudjana, Nana, & Rivai Ahmad.(2017). *Media pengajaran*. Bandung: sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinat syaodih. (2018). *Metode penelitia pendidkan*.Bandung : Remaja Rosdakarya.